

## ABSTRACT

Fire in companies may cause loss of valuable assets, process production, and labor opportunities. The fire damnification is caused by an absences of management system in prevention and controlling fires on work place. The BUMN report is defined that PT. Telkom Kancatel Mojokerto has a fire occurred by short electricity and implacement fire extinguish. The research objectives was analyzed of fires management system in PT Telkom Kancatel Mojokerto compared by Indonesia's national standartdization (SNI) and international standardization (NFPA).

The research was cross sectional study used an observational approach. Data collected by interview with 4 leader informants (Senior Manager HR) and 10 employee informants (Department of Safety and Security) at PT. Telkom Kancatel Mojokerto used purposive sampling technique.

The result study indicates that management already made a fire management system that compliance with goverment regulation at PT. Telkom Kancatel Mojokerto. The emergency responses management and life saving facilities already compliance with SNI and NFPA's act with value 83,35% and 91,7%, it was categorized in "Good". Nevertheless, the compliance of fire protection system was 80,14%. It was caused by lots of unfulfilment substances, placement APAR was not properly, procedure of hydrant, sprinkler and detector utilization were not available.

In conclusion, the company was made a standardization policy to fires management system. In practically there was incompatibility of fire management by SNI and NFPA. As recommendation, the company should be put APAR near the workers and procuderu of hdyrant, sprinkler, and detector were available.

**Keywords** : Management System, Prevention and Fire Control, Fire Protection

## ABSTRAK

Kebakaran yang terjadi di perusahaan dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar baik nilai aset yang tinggi, proses produksi dan peluang kerja. Dampak kerugian akibat kebakaran disebabkan tidak adanya sistem manajemen dalam mencegah dan menanggulangi kejadian kebakaran di tempat kerja. Berdasarkan laporan BUMN bahwa di PT. Telkom Kancatel Mojokerto terjadi kebakaran yang disebabkan hubungan arus pendek listrik dan tata letak peralatan dalam mengantisipasi kebakaran tidak sesuai tempatnya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kinerja sistem manajemen kebakaran di PT Telkom Kancatel Mojokerto dengan membandingkannya dengan standar nasional, yaitu Standar Nasional Indonesia (SNI) dan standar internasional yaitu NFPA.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *cross sectional* dengan pendekatan observasional. Wawancara dilakukan pada informan penelitian terdiri dari 4 pimpinan perusahaan yang menjabat sebagai *Senior Manager HR* dan 10 karyawan yang termasuk di dalam tim tanggap darurat di departemen *Security and Safety* di PT. Telkom Kancatel Mojokerto dengan menggunakan teknik purposive sampling

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di PT. Telkom Kancatel Mojokerto telah dibuat kebijakan terkait standar kebijakan sistem manajemen kebakaran yang telah mengacu di undang – undang dan peraturan pemerintah. Manajemen tanggap darurat dan sarana penyelamat jiwa telah mencapai kesesuaian dengan SNI dan NFPA dengan nilai 83,35% dan 91,7% yang termasuk kategori Baik. Namun sistem proteksi aktif kesesuaian dengan SNI dan NFPA hanya mendapat nilai 80,14%. Hal ini disebabkan masih banyak elemen yang tidak terpenuhi antara lain penempatan APAR yang tidak pada tempatnya, tidak adanya petunjuk penggunaan hidran dan prosedur pemeriksaan sprinkler serta detektor.

Kesimpulan penelitian ini adalah telah ada standar kebijakan sistem manajemen kebakaran, namun dalam pelaksanaannya terdapat elemen yang belum maksimal yaitu sistem proteksi aktif yang belum sesuai dengan standar nasional Indonesia dan standar internasional NFPA. Sarannya agar APAR diletakkan di dekat pekerja dan memberikan petunjuk pengoperasian di seluruh hidran, sprikler dan detektor.

**Kata Kunci:** Sistem Manajemen, Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran, Proteksi Kebakaran.